

ANALISIS PENGARUH MATURITAS LINGKUNGAN PENGENDALIAN DAN PENILAIAN RISIKO TERHADAP PROSES *QUALITY ASSURANCE* PADA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ABSTRAK

Disusun Oleh:

ARIS SULISTIONO
17/420170/PMU/09381

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses didalam organisasi (*entitas*) yang dipengaruhi oleh Dewan Pengawas (*board*) manajemen dan personil lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai (*quality assurance*) bagi pencapaian tujuan organisasi. Karakteristik penyelenggara sistem pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh tingkat maturitas (kematang) dari sistem pengendalian internal yang dilaksanakan. Lingkungan pengendalian yang efektif diharapkan mampu untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai tujuan entitas. Namun demikian harus diingat bahwa tujuan dari entitas dapat juga terganggu dalam proses pencapaiannya oleh suatu peristiwa yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Peristiwa yang berasal dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan inilah yang sering disebut sebagai risiko dan harus dinilai secara dinamis dan berulang untuk dapat mengidentifikasi serta menganalisis risiko yang dapat menghambat kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan (COSO, 2011:11). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner terkait dengan persepsi pegawai terhadap lingkungan pengendalian, penilaian risiko dan proses *quality assurance* di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Data dikumpulkan dengan mengirimkan 229 kuesioner sesuai *locus* penelitian, dan mendapatkan *response* dari 207 pegawai di UNY. Kuesioner sebanyak 207 atau sekitar 90,393% diolah dengan metode statistik untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel lingkungan pengendalian (X_1) sebesar 0,872 dengan taraf signifikansi 0,000 menggambarkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap proses *quality assurance* di Universitas Negeri Yogyakarta. Koefisien regresi variabel penilaian risiko (X_2) sebesar -0,075 dengan taraf signifikansi 0,224 menggambarkan bahwa penilaian risiko tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses *quality assurance* di Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian risiko yang dilakukan oleh UNY belum dapat meningkatkan proses *quality assurance* atau diinterpretasikan jika UNY dalam melakukan penilaian terhadap risiko bukan bagian dari proses *quality assurance*. Sementara tingkat maturitas lingkungan pengendalian dan penilaian risiko berada pada level 3 atau tingkat maturitas terdefinisi. Secara garis besar lingkungan pengendalian dan penilaian risiko di UNY telah dilaksanakan, namun evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan penilaian risiko dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Sehingga proses pelaksanaannya tidak mencapai level maturitas optimum yang dapat mengarahkan proses *quality assurance* di UNY kearah yang lebih baik

Kata kunci: Maturitas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, *quality assurance*, Sistem Pengendalian Internal.

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL CONTROL MATURITY AND RISK ASSESSMENT ON THE QUALITY ASSURANCE AT YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

ABSTRACT

Arrange by:

ARIS SULISTIONO
17/420170/PMU/09381

The internal control system is a process within an organization that is influenced by the management board and other personnel designed to provide adequate assurance for achieving organizational goals. The characteristics of the organizers of the internal control system are strongly influenced by level of maturity of the internal control system implemented. An effective control environment is expected to be able to provide adequate confidence in the objectives of the entity. However, it must be remembered that the objectives of the entity can also disrupted in the process of achievement by even originating from the internal and external environment. Even originating from internal and external that can affect the achievement of these goals are often referred to as risk and must be assessed dynamically and repeatedly to be able to identify and analyze risk that can hinder the organization's ability to achieve goals (COSO, 2011:11). Primary data in this study were obtained from questionnaires related to employee perceptions of the control environment, risk assessment and quality assurance process at Yogyakarta State University (UNY). Data was collected by sending 229 questionnaires according to the locus of research, and getting responses from 207 employees at Yogyakarta State University. 207 questionnaires or around 90.393% were processed by statistical methods to test the effect of each independent variable on the dependent variable and to answer the hypothesis in this study. The results of statistical tests show that the regression coefficient of the control environment variable (X1) is 0.872 with a significance level of 0.000 illustrating that the control environment has a positive effect on the quality assurance process at Yogyakarta State University. The risk assessment variable regression coefficient (X2) is -0.075 with a significance level of 0.224 illustrating that risk assessment does not have a positive and significant effect on the quality assurance process at Yogyakarta State University. This shows that the risk assessment conducted by Yogyakarta State University has not been able to improve the quality assurance process or be interpreted if Yogyakarta State University in assessing risk is not part of the quality assurance process. While the control environment maturity level and risk assessment are at level 3 or defined maturity level. Broadly speaking, the control and risk assessment environment at Yogyakarta State University has been implemented, but evaluation of the implementation of internal controls and risk assessments is carried out without adequate documentation. Consequently that the implementation process does not reach the optimum maturity level that can lead to a better quality assurance process at Yogyakarta State University.

Keywords: Control environment maturity, risk assessment, quality assurance, Internal Control System.